

BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Desa Dukuhseti

Desa Dukuhseti merupakan satu diantara 12 desa yang terdapat di Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Kecamatan Dukuhseti merupakan wilayah paling utara Kabupaten Pati yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Jepara. Desa Dukuhseti sendiri memiliki luas wilayah 776.970 Ha. Desa Dukuhseti memiliki banyak area persawahan dan pertambakan. Selain itu juga terdapat ladang, peternakan, perkebunan, perindustrian kecil dan besar serta jasa dan perdagangan. Batas wilayah Desa Dukuhseti antara lain:¹

- a. Sebelah Utara : Desa Kembang
- b. Sebelah Selatan : Desa Alasdowo
- c. Sebelah Barat : Hutan Negara
- d. Sebelah Timur : Laut Jawa

Orbitrasi (jarak dari pusat pemerintahan) Desa Dukuhseti antara lain:²

- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 10km
- b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 38 km
- c. Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten : 38 km
- d. Jarak dari Ibukota Provinsi : 175 km

2. Profil Kepala Desa Dukuhseti

Bapak Rifa'i Musthofa merupakan Kepala Desa Dukuhseti periode 2019 – 2024. Bapak Rifa'i adalah putra asli Dukuhseti kelahiran tahun 1984. Pada waktu kecil hingga usia SLTA Bapak Rifa'i menimba ilmu di lembaga pendidikan daerahnya sendiri. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikannya di IAIN Walisongo Semarang pada waktu itu yang sekarang telah bertransformasi menjadi UIN Walisongo. Selama menjadi mahasiswa, Bapak Rifa'i mampu disiplin waktu dan disiplin keuangan. Menurutnya itu adalah kunci hidup sukses. Bapak Rifa'i mampu

¹ Buku Monografi Desa Dukuhseti, Keadaan pada Bulan Pebruari Tahun 2018, pada 24 Maret 2023.

² Buku Monografi Desa Dukuhseti, Keadaan pada Bulan Pebruari Tahun 2018, pada 24 Maret 2023.

memanajemen kapan waktunya kuliah, berorganisasi, bekerja dan beribadah. Semuanya harus tepat sasaran. Bapak Rifa'i menjalani aktivitasnya dengan senang hati dan tidak pernah mengeluh. Sehingga pada akhirnya Bapak Rifa'i lulus di semester 8 dan menjalankan wisuda di semester 9. Bapak Rifa'i lulus pada tahun 2010. Setelah lulus Bapak Rifa'i menetap di Kota Semarang selama beberapa tahun untuk menjalani aktivitasnya sebagai staff di suatu lembaga. Hingga pada tahun 2014 Bapak Rifa'i kembali ke Pati dan menjadi tenaga ahli DPRD Kab. Pati. Sembari kesibukannya menjadi tenaga ahli, Bapak Rifa'i berkecimpung pada kenggotaan Karang Taruna Desa Dukuhseti. Hingga pada akhirnya Bapak Rifa'i dipilih menahkodai Karang Taruna Desa Dukuhseti. Bapak Rifa'i mengungkapkan bahwa tidak ada ambisi sekalipun untuk menjadi ketua. Menurut Bapak Rifa'i semua itu merupakan seleksi alam.³

Akhir tahun 2019 merupakan kontestasi politik di Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Bapak Rifa'i yang merupakan Ketua Karang Taruna Desa Dukuhseti berhasil menjadi kepala desa terpilih periode 2019 – 2024. Bapak Rifa'i secara resmi dilantik per tanggal 15 pebruari 2020. Bapak Rifa'i kembali menegaskan bahwa kepala desa merupakan amanah dari masyarakat.

“Kepala desa adalah amanah. Saya sebetulnya tidak pernah berfikir kalau saya mau mencalonkan diri menjadi kepala desa. Itu karena permintaan dan harapan masyarakat supaya saya maju. Sehingga dengan dorongan dan motivasi menjadikan kami maju ke politik demokrasi desa”.⁴

Sebelum menjadi kepala Desa Dukuhseti Bapak Rifa'i melihat Desa Dukuhseti yang biasa – biasa saja atau stagnan dalam aspek infrastruktur, SDM maupun kemajuan desa. Pasca Bapak Rifa'i menjadi kepala desa banyak perubahan yang dirasakan masyarakat terutama pembangunan infrastruktur, penataan pemerintahan dan

³ Ahmad Rifa'i, Kepala Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 21 Maret 2023.

⁴ Ahmad Rifa'i, Kepala Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 21 Maret 2023.

pengembangan desa. Bapak Rifa'i telah melaksanakan tugasnya sebagai kepala desa dan menikmati aktivitasnya itu.

“Saat ini saya menjalani aktivitas sebagai kepala desa dengan enjoy. Berkaitan visi dan misi desa itu telah ditepati dengan menciptakan desa dukuhseti yang adil, makmur dan sejahtera. Kemudian kami melaksanakan dengan sedemikian rupa. Buktinya saat ini relatif ada perkembangan meskipun belum sepenuhnya. Tetapi banyak infrastruktur yang telah dibangun, penataan pemerintahan dan pengembangan desa”.⁵

Selain perkembangan desa yang telah dipaparkan di atas, kepemimpinan Bapak Rifa'i juga mampu meningkatkan SDM masyarakatnya. Banyak remaja yang berhasil masuk ke perguruan tinggi. Kemudian meninggalkan tongkrongan malam dan menggantinya dengan kegiatan yang bermanfaat. Hal ini sangat berbeda dengan Desa Dukuhseti yang dulu. Terkait penggunaan teknologi, masyarakat Desa Dukuhseti sudah mulai cerdas dalam menata diri melalui pemanfaatan media sosial yang digunakan untuk menggali informasi.

“Siklus perkembangan pendidikan anak dan remaja di Dukuhseti sekarang banyak masuk perguruan tinggi, meninggalkan tongkrongan malam dan kegiatan yang tidak bermanfaat. Sangat berbeda dengan dulu. SDM berkaitan dengan lingkungan mereka sudah mulai cerdas dengan menata diri melalui pemanfaatan media sosial yang digunakan untuk menggali informasi. Karena menata dan merubah tatanan itu tidak bisa *kun fayakun*”.⁶

⁵ Ahmad Rifa'i, Kepala Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 21 Maret 2023.

⁶ Ahmad Rifa'i, Kepala Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 21 Maret 2023.

3. Visi Misi Desa Dukuhseti

Berdasarkan data Desa Dukuhseti tahun 2020 sampai dengan tahun 2026 menetapkan bahwa visi misi Desa Dukuhseti adalah sebagai berikut:⁷

1. Visi Desa Dukuhseti

“Guyub rukun mbangun deso demi terciptanya tata pemerintahan desa yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang adil, makmur, aman”.

2. Misi Desa Dukuhseti

- 1) Melakukan reformasi system kinerja aparatur Pemerintah Desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pemerintahan terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
- 3) Menyelenggarakan urusan Pemerintahan Desa secara terbuka dan bertanggungjawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 4) Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pendampingan berupa penyuluhan khususnya UMKM, Wiraswasta, Petani dan Membentuk BUMDes.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan kurang mampu dengan membuka lapangan kerja.
- 6) Meningkatkan kehidupan masyarakat yang aman dan nyaman.
- 7) Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Pendidikan, Sosial, Agama dan Kesehatan.
- 8) Meningkatkan dan mengembangkan potensi desa melalui pelatihan-pelatihan.

Kepala Desa Dukuhseti berupaya untuk terus melakukan pelaksanaan dari visi misi Desa Dukuhseti karena hal tersebut merupakan kesepakatan dan komitmen bersama dalam mewujudkan Desa Dukuhseti yang adil, makmur dan aman. Meskipun pelaksanaan tersebut belum dirasa optimal tetapi telah banyak pembangunan seperti perbaikan infrastruktur, penataan

⁷ Dokumen Desa Dukuhseti Tentang Visi Misi Desa Dukuhseti Tahun 2020 sampai dengan tahun 2026, Dukuhseti, pada 24 Maret 2023.

pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat.

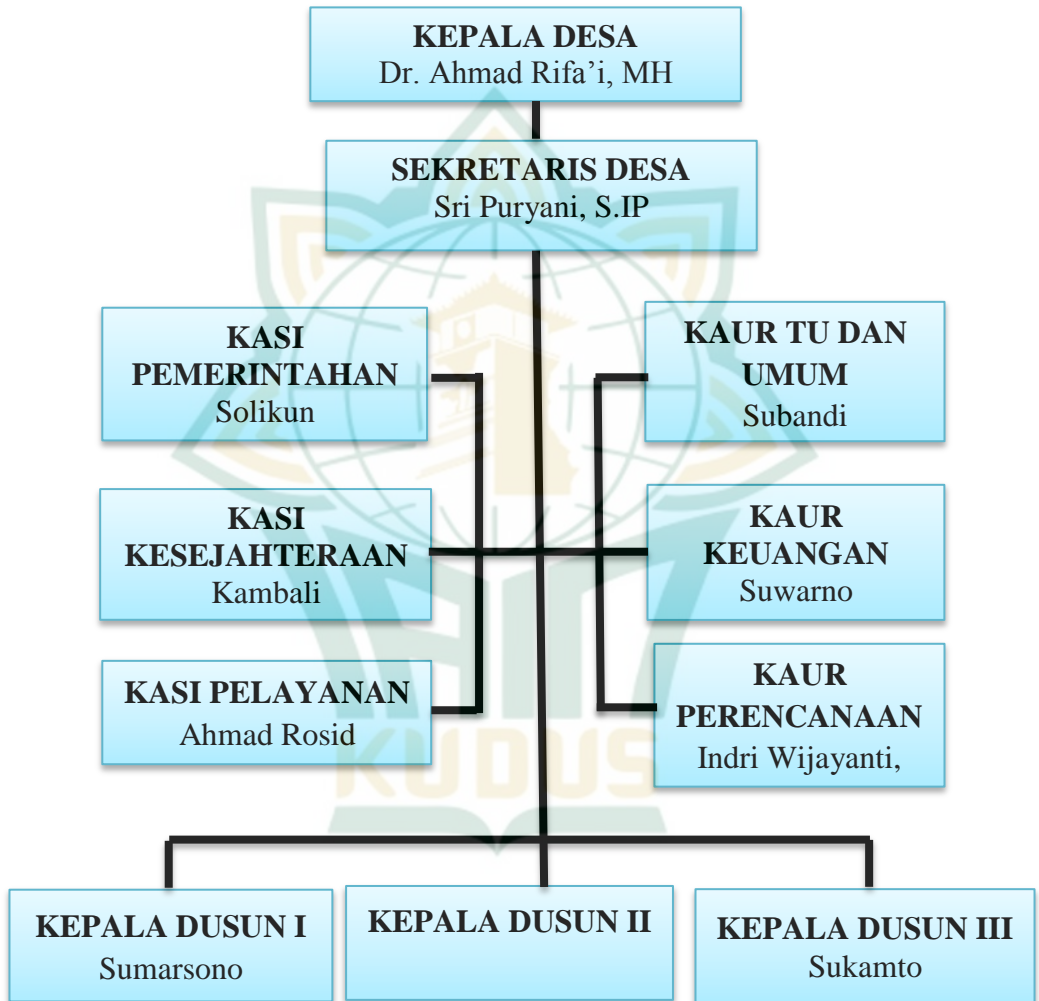
Pelaksanaan perubahan tatanan di tingkatan desa tidak mudah seperti yang ada di tingkatan atasnya yaitu kabupaten/kota. Masyarakat desa yang secara kultur pendidikannya menengah ke bawah masih sulit untuk dilakukan penataan. Adapun yang berpendidikan tinggi tetapi belum tentu mereka peduli dengan rencana penataan dan pembangunan Desa Dukuhseti.



4. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Dukuhseti

Berikut ini adalah struktur organisasi pemerintah Desa Dukuhseti:⁸

Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Dukuhseti



⁸ Dokumen Desa Dukuhseti Tentang Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Dukuhseti Tahun 2020 sampai dengan tahun 2026, Dukuhseti, pada 24 Maret 2023.

5. Keadaan Penduduk Desa Dukuhseti

Desa Dukuhseti tergolong desa yang berkependudukan besar di Kecamatan Dukuhseti. Terbukti dengan jumlah penduduknya mencapai 9.674 jiwa dengan 3.280 KK. 4.922 jiwa diantaranya berjenis kelamin laki-laki. 4.752 jiwa berjenis kelamin perempuan. 2.002 jiwa merupakan anak usia 0 – 15 tahun. 6.826 jiwa berusia 15 – 65 tahun. 1.029 jiwa merupakan usia 65 tahun ke-atas.

Masyarakat Dukuhseti sebagian banyak bermata pencaharian sebagai petani dan urutan paling banyak kedua merupakan wiraswasta/pedagang. Jumlah penduduk miskin Desa Dukuhseti masih mencapai 455 jiwa (menurut standar BPS). Berikut merupakan mata pencaharian masyarakat Desa Dukuhseti:

- a. Karyawan
 - 1) Pegawai Negeri Sipil : 15 orang
 - 2) TNI / POLRI : 4 orang
 - 3) Swasta : 78 orang
- b. Wiraswasta/Pedagang : 1.238 orang
- c. Petani : 1.602 orang
- d. Tukang : 60 orang
- e. Buruh Tani : 1.602 orang
- f. Pensiunan : 12 orang
- g. Nelayan : 374 orang
- h. peternak : 1 orang
- i. Jasa : 5 orang
- j. Pengrajin : 2 orang
- k. Pekerja Seni : 0 orang
- l. Lainnya : 5 orang

Berikut merupakan tingkat pendidikan Masyarakat Desa Dukuhseti:

- a. Lulusan Pendidikan Umum
 - 1) Taman Kanak-Kanak : 0 orang
 - 2) Sekolah Dasar/Sederajat : 3.027 orang
 - 3) SMP/Sederajat : 1.807 orang
 - 4) SMA/Sederajat : 982 orang
- b. Lulusan Pendidikan Khusus
 - 1) Pondok Pesantren : 11 orang
 - 2) Pendidikan Keagamaan : 5 orang
 - 3) Sekolah Luar Biasa : 0 orang
 - 4) Kursus Keterampilan : 5 orang

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi Implementasi Sistem Komunikasi Kepala Desa Dukuhseti

Komunikasi yang efektif merupakan kunci keberhasilan dalam suatu kepemimpinan.⁹ Seorang kepala desa pastinya memiliki gaya atau strategi komunikasi guna menyampaikan informasi kepada seluruh lapisan masyarakat ataupun menerima informasi dari masyarakat. Ahmad Rifa'i yang merupakan kepala Desa Dukuhseti memiliki strategi komunikasi yang menurutnya relevan diterapkan dalam memimpin Desa Dukuhseti. Sejauh ini Ahmad Rifa'i telah melakukan komunikasi dengan seluruh masyarakat.

“Strategi adalah bagian dari upaya. Komunikasi sudah kami jalankan dengan organisasi apapun, lembaga apapun telah terjalin komunikasi dengan baik. Berhasil tidaknya selama ini kami merasa ada hasilnya. Tetapi memberikan contoh masyarakat yang ada di desa tidak bisa semata mata menggunakan jiwa profesionalitas. Kadang kadang harus *legowo* bagaimana cara kita dalam merangkul masyarakat”.¹⁰

Strategi komunikasi Ahmad Rifa'i secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian sebagai berikut:

a. Bil Lisan

Bil lisan merupakan bentuk strategi komunikasi verbal. Melalui komunikasi lisan ini Ahmad Rifa'i menyampaikan setiap informasi kepada seluruh lapisan masyarakat. Sebagai kepala desa, Ahmad Rifa'i selalu berkoordinasi dengan elemen masyarakat Desa Dukuhseti. Dalam pelaksanaan Musrenbang atau Musyawarah Rencana Pembangunan Desa Dukuhseti selalu melibatkan tokoh masyarakat, ormas dan pimpinan di bawahnya seperti RT dan RW.

“Dalam agenda Musrenbang kita selalu melibatkan *stakeholder*. Organisasi sektoral juga kita libatkan. Terlepas mereka kadang kadang hadir atau tidak. Itu bagian memberikan masukan

⁹ Ahmad Rifa'i, Kepala Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 21 Maret 2023.

¹⁰ Ahmad Rifa'i, Kepala Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 21 Maret 2023.

terhadap pemerintahan desa untuk konsep pembangunan ke depan. Kalau masalah infrastruktur ada komunikasi antara RT, RW dan masyarakat. Tetapi masalah SDM kita komunikasikan dengan lembaga lintas sektoral seperti NU.”¹¹

Keterlibatan ini juga disampaikan oleh Islahuddin yang merupakan ketua Ranting NU Desa Dukuhsseti.

“Dalam agenda Musrenbang Desa Dukuhsseti semua terlibat. Mulai dari tokoh masyarakat, pimpinan lembaga pendidikan dan sebagainya. Bahkan komunikasi Ahmad Rifa’i ini berlanjut dalam hubungannya dengan NU. Antara NU dengan desa memang memiliki kerjasama yang baik. Desa sendiri membuka lebar dan mendukung untuk diadakannya program NU”.¹²

Dalam musyawarah rencana pembangunan tersebut, Ahmad Rifa’i menyampaikan pentingnya bermusyawarah untuk mencapai keputusan bersama. Karena Desa Dukuhsseti bukan milik sendiri melainkan milik masyarakat bersama yang harus bergotong royong untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam Musrenbang ini memang belum melibatkan keseluruhan dari pimpinan organisasi lintas sektoral akan tetapi hal itu akan direncanakan di kemudian hari. Karena pentingnya pemerataan penampungan aspirasi sehingga manfaatnya dapat dirasakan bersama-sama.

Selanjutnya Ahmad Rifa’i selalu melakukan koordinasi pra acara dengan organisasi kemasyarakatan. Koordinasi tersebut bertujuan supaya acara tersebut mampu berjalan secara optimal. Meskipun ormas memiliki kebebasan dalam menentukan arah organisasi, akan tetapi tidak terlepas dari upaya dingkronisasi dengan desa.

“Kegiatan organisasi lintas sektoral memiliki kebebasan dalam menentukan arah organisasi.

¹¹ Ahmad Rifa’i, Kepala Desa Dukuhsseti Kecamatan Dukuhsseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhsseti, 21 Maret 2023.

¹² K. Islahuddin, Ketua Ranting NU Desa Dukuhsseti Kecamatan Dukuhsseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhsseti, 04 April 2023.

Tetapi ada satu tujuan dalam rangka menyukseskan pembangunan di desa harus ada sinkronisasi, koordinasi sehingga ada satu misi dalam rangka mewujudkan masyarakat yang baik. Pada akhirnya pemerintah dengan kelembagaan yang ada di desa bisa sinergi”.¹³

Kemudian dalam acara tersebut Ahmad Rifa’i dalam sambutannya selalu memberikan apresiasi kepada ormas terkait dan mengajak masyarakat untuk senantiasa pro aktif dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Melalui momentum seperti maulid akbar dan pengajian ini merupakan bentuk kegiatan positif yang membawa banyak manfaat dan keberkahan.

Ahmad Rifa’i merupakan kepala desa yang senang blusukan ke rumah warga dan komunikasi langsung dengan warga. Melalui kesempatan tersebut Ahmad Rifa’i mampu mengetahui secara langsung apa yang dibutuhkan masyarakat dan bagaimana memberikan solusi kepada masyarakat. Menurutnya esensi seorang pemimpin adalah kehadirannya mampu dirasakan oleh masyarakat luas.¹⁴ Sri Puryani yang merupakan sekretaris desa juga menyaksikan Ahmad Rifa’i dalam blusukan.

“Pak inggi sering blusukan terus nanti memberi bantuan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Dia mengajak perangkat satu. Blusukannya pada saat jam kerja kadang juga diluar jam kerja. Pokoknya tidak tergantung jam kerja. Pak inggi mengkomunikasikan terkait bedah rumah, pembangunan saluran di wilayah tersebut”.¹⁵

¹³ Ahmad Rifa’i, Kepala Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 21 Maret 2023.

¹⁴ Ahmad Rifa’i, Kepala Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 21 Maret 2023.

¹⁵ Sri Puryani, Sekretaris Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 04 April 2023.

b. Bil Qalam

Bil qalam merupakan bentuk komunikasi non verbal atau melalui tulisan. Banyak komunikasi yang dikemas dalam sebuah tulisan-tulisan. Misalnya di kantor desa terdapat banyak tulisan dimana hal tersebut adalah bentuk komunikasi non verbal yang ingin disampaikan kepada yang bersangkutan dalam hal ini adalah masyarakat. Di kantor Desa Dukuhseti terpasang tulisan-tulisan yang berisi laporan pembelanjaan desa, pembangunan dan program desa.¹⁶

Komunikasi non verbal selanjutnya adalah tentang informasi pemerintahan yang dipasang di setiap titik-titik tertentu. Namun hal tersebut dihiraukan oleh sebagian besar masyarakat Desa Dukuhseti karena mungkin dirasa kurang penting. Namun pemerintah desa sudah berupaya untuk menyampaikan informasi terkait.¹⁷ Ahmad Rifa'i tergolong aktif dalam bermedia sosial. Media sosial memiliki banyak kebermanfaatannya bilamana diakses secara profesional. Bagi Ahmad Rifa'i media sosial memiliki nilai yang tinggi di mata masyarakat. Nilai ini digunakan Ahmad Rifa'i untuk mengekspos setiap kegiatan desa ke media sosial *facebook*. Masyarakat dapat menilai perkembangan Desa Dukuhseti dan kerja perangkatnya terutama Ahmad Rifa'i sendiri dengan memantaunya melalui media sosial *facebook*. Dengan komunikasi yang demikian masyarakat dengan mudah mengawasi setiap agenda desa.

c. Bil Hal

Bil hal merupakan bentuk komunikasi melalui perilaku yang nyata. Keikutsertaan Ahmad Rifa'i dalam struktural pengurus harian organisasi NU Desa Dukuhseti memberikan nilai motivasi bahwa selain menjadi pimpinan di pemerintahan, khidmah dalam organisasi keagamaan juga penting.

“Dengan adanya kepala desa yang baru beliau

¹⁶ Dokumentasi Desa Dukuhseti Tentang Infografik APBDesa Desa Dukuhseti Tahun 2022, Dukuhseti, pada 24 Maret 2023.

¹⁷ Ahmad Rifa'i, Kepala Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 21 Maret 2023.

menghendaki agar NU di Dukuhseti ini bisa lebih berkembang di tahun yang berjalan. Sehingga sampai saat ini saya *rekrut* menjadi pengurus NU sebagai wakil sekretaris”.¹⁸

Tujuannya supaya marwah organisasi tetap hidup dan berkembang. Keikutsertaan Ahmad Rifa’i dalam organisasi NU berarti bentuk dukungan yang nyata. Tidak semua kepala desa ikut secara struktural organisasi lintas sektoral, namun bagi Ahmad Rifa’i ini membantu jalan komunikasinya dengan masyarakat terlebih dalam setiap kegiatan keagamaan.

Selanjutnya Ahmad Rifa’i dalam program pembangunan saluran air Desa Dukuhseti juga ikut serta bergotong royong dengan masyarakat dan perangkat desa setempat. Selain mempercepat proses pembangunan juga dapat mempererat hubungan antar masyarakat Desa Dukuhseti. Sehingga nantinya dapat solid dalam menyukseskan setiap program desa.

“Kerjasama kepala desa sekarang ini dengan masyarakat Dapat dikatakan sudah baik. Beliau dalam Kegiatan pembuatan *drainase* selalu menghendaki untuk gotong royong bersama masyarakat”.¹⁹

2. Hambatan Strategi Komunikasi Kepala Desa Dukuhseti

Dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan terkadang ditemui beberapa hambatan baik internal maupun eskternal. Namun hambatan tersebut harus ditemukan solusinya oleh pemerintah desa. adapun hambatan yang terjadi dalam proses Ahmad Rifa’i dalam membangun strategi komunikasi dengan masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Kondisi pemerintahan sebelumnya yang stagnan

Ahmad Rifa’i merupakan kepala Desa Dukuhseti tahun 2020 sampai 2025. Dalam kepemimpinan Ahmad Rifa’i banyak perubahan-perubahan baik itu secara SDM masyarakat maupun internal pemerintahan. Kondisi

¹⁸ K. Islahuddin, Ketua Ranting NU Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 04 April 2023.

¹⁹ Ali Mahfudz, Tokoh Masyarakat Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 04 April 2023.

pemerintahan Desa Dukuhseti sekarang ini cenderung stabil. Hal itu dipengaruhi oleh kredibilitas Ahmad Rifa'i dalam membangun strategi komunikasi yang relevan dengan kehidupan masyarakat Desa Dukuhseti. Berbeda halnya dengan kondisi pemerintahan sebelum Ahmad Rifa'i. Dulu Desa Dukuhseti terlihat stagnan dalam aspek infrastruktur, SDM dan pemerintahan. Sehingga kondisi tersebut menyebabkan Ahmad Rifa'i harus bekerja keras dalam penataan pemerintahan secara strategis supaya hasilnya dirasakan oleh seluruh masyarakat Desa Dukuhseti.

“Strategi bagian dari upaya. Komunikasi sudah kami jalankan dengan organisasi apapun, lembaga apapun telah terjalin komunikasi dengan baik. Berhasil tidaknya selama ini kami merasa ada hasilnya”.²⁰

Ahmad Rifa'i telah berupaya sebaik mungkin untuk mewujudkan kemajuan Desa Dukuhseti. Kemajuan dan perubahan Desa Dukuhseti tentu telah dirasakan bersama-sama. Akan tetapi setiap upaya pasti tidak dapat maksimal. Masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki.

“Desa Dukuhseti ada kemajuan menjadi lebih baik. Dulunya Dukuhseti kan di mata pemerintahan khususnya di mata Pemerintahan Kabupaten yang muncul pasti yang jelek. Tetapi saat ini masyarakat sudah berubah. SDM nya sudah berubah. Bahkan masyarakat sendiri sudah tidak seperti dulu”.²¹

b. Kultur pendidikan masyarakat cenderung rendah

Masyarakat Desa Dukuhseti secara kultur memang berpendidikan rendah. Akan tetapi banyak juga yang berpendidikan tinggi. Kadang yang berpendidikan tinggi tidak peduli dengan perkembangan desanya. Ahmad Rifa'i yang merupakan sosok pemimpin yang berpendidikan tinggi memiliki amanah untuk mencerdaskan masyarakat desa dukuhseti. Ahmad Rifa'i selalu menggunakan sistem kekeluargaan untuk

²⁰ Ahmad Rifa'i, Kepala Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 21 Maret 2023.

²¹ Sri Puryani, Sekretaris Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 04 April 2023.

menyatukan arah komunikasi dan kesamaan persepsi. Karena membangun masyarakat desa itu harus pandai melakukan pendekatan-pendekatan emosional sehingga masyarakat merasa diayomi dan dirangkul oleh kepala desa.

“Tetapi memberikan contoh masyarakat yang ada di desa tidak bisa semata mata menggunakan jiwa profesionalitas. Kadang kadang harus legowo bagaimana merangkul masyarakat”.²²

- c. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya informasi desa

Dalam membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat, Ahmad Rifa’i menempuh beberapa strategi diantaranya bil lisan, bil qalam dan bil hal. Strategi tersebut telah disesuaikan dengan kondisi kultural masyarakat desa. Komunikasi yang intensif dengan beberapa lembaga, stakeholder dan masyarakat keseluruhan telah menghasilkan soliditas kerja. Namun kurangnya kesadaran masyarakat dalam merespon bentuk komunikasi yang disampaikan oleh Ahmad Rifa’i tentu merupakan hambatan tersendiri dalam memimpin desa. Dalam komunikasi bil qalam misalnya informasi pemerintahan yang dipasang di titik-titik tertentu terkadang dihiraukan oleh penduduk desa. Padahal informasi tersebut mencakup dana pembangunan, program desa dan segala informasi tentang desa.

3. Dampak Strategi Komunikasi Kepala Desa Dukuhseti

Ahmad Rifa’i adalah kepala Desa Dukuhseti yang memiliki integritas dan kredibilitas dalam memimpin terutama di bidang hukum dan tata kelola administrasi. Hal ini karena karier Ahmad Rifa’i sebelum menjadi seorang kepala desa adalah seorang tenaga ahli DPRD Kabupaten Pati. Di bidang hukum Ahmad Rifa’i adalah lulusan S3 dari UNISSULA Semarang. Sebagai seorang aktivis, tentu Ahmad Rifa’i memiliki skill komunikasi yang baik. Maka strategi komunikasi yang diterapkan dalam memimpin Desa Dukuhseti menghasilkan beberapa dampak sebagai berikut:

²² Ahmad Rifa’i, Kepala Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 21 Maret 2023.

a. Hubungan antar masyarakat terbangun dengan kuat

Hubungan yang kuat ini terbangun karena kesadaran sebagai satu kesatuan masyarakat Desa Dukuhseti. Ahmad Rifa'i selalu mengajak masyarakat untuk bersatu dalam mensukseskan program pembangunan Desa Dukuhseti menuju yang maju kedepannya. Karena memang membangun desa itu bukan hanya pekerjaan dari aparatur pemerintah desa saja, akan tetapi partisipasi dari keseluruhan masyarakat juga sangat mendukung program pembangunan tersebut. Melalui hubungan yang kuat ini hasilnya juga telah dirasakan bersama-sama. Misalnya saja tekad Ahmad Rifa'i dalam membina rasa kekeluargaan masyarakatnya melalui kegiatan tahlil setiap malam jumat wage yang bertempat di mushollanya.

“Untuk setiap malam jumat wage ada kumpulan tahlil bersama masyarakat dimusholla pak inggi. Acara tersebut tidak dikhususkan untuk orang-orang tertentu. Akan tetapi siapa saja yang mau dipersilahkan untuk datang. Selain mendoakan arwah yang telah mendahului kita, kegiatan tahlil juga memupuk rasa kekeluargaan dan soliditas seluruh perangkat desa dan masyarakat”.²³

Dalam kegiatan tahlil bersama Ahmad Rifa'i juga bermusyawarah dengan seluruh masyarakat terkait apa yang dibutuhkan dan diresahkan oleh masyarakat Desa Dukuhseti. Semua kalangan diajak bermusyawarah untuk mencari solusi demi kemaslahatan bersama. Masyarakat yang menyampaikan aspirasinya merasa terfasilitasi dengan adanya forum tersebut. Karena forum tersebut layaknya seperti keluarga yang setiap terjadi permasalahan selalu dimusyawarahkan bersama-sama. Seiring berjalannya rutinan tersebut, kini kebersamaan seluruh elemen masyarakat Dukuhseti semakin kuat. Kekuatan itu muncul karena intensifnya komunikasi dan kebersamaan yang dibangun oleh Ahmad Rifa'i. Maka hal yang sangat ditekankan oleh Ahmad Rifa'i dalam memimpin adalah membangun sifat kekeluargaan. Disisi

²³ Sri Puryani, Sekretaris Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 04 April 2023.

lain, Ahmad Rifa'i merupakan sosok yang dermawan kepada siapapun. Dalam menjaga kebersamaan dengan masyarakat, tidak jarang pula Ahmad Rifa'i selain menyediakan tempat juga memfasilitasi berupa makan dan snack kepada seluruh masyarakat yang datang. Ahmad Rifa'i merasa gembira bilamana dengan hal sederhana pun dapat menjalin silaturahmi sekaligus mempererat hubungan kekeluargaan. Apapun acaranya pasti makan bersama adalah yang menjadi penutup acara. Karena memang tradisi masyarakat desa setiap acara pasti tuan rumah menyediakan makanan. Ahmad Rifa'i menginginkan supaya tradisi demikian tidak cepat hilang.

Loyalitas Ahmad Rifa'i juga terjadi dalam membangun SDM, lagi-lagi Ahmad Rifa'i selalu memfasilitasi seluruh organisasi Desa Dukuhseti untuk menempati rumahnya sebagai sarana berbincang santai ataupun berdiskusi terkait isu-isu yang sedang terjadi. Aktivitas demikian ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa soliditas antar organisasi di Desa Dukuhseti. Dalam sebuah kesempatan, Ahmad Rifa'i juga duduk bersama perkumpulan organisasi tersebut ingin mengetahui perkembangan organisasi yang ada. Dengan demikian, pengurus organisasi dapat dengan mudah menyampaikan aspirasinya secara langsung kepada Ahmad Rifa'i. Selain loyal terhadap organisasi, Ahmad Rifa'i juga loyal terhadap lingkungan. Dalam kegiatan sosial, Ahmad Rifa'i mengadakan program gotong royong setiap RT untuk membersihkan lingkungan setiap menjelang bulan puasa dan pada bulan agustus. Seperti apa yang disampaikan oleh Sri Puryani:

“Dalam rangka membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat, di setiap RT ada kegiatan gotong royong bersih-bersih lingkungan setiap menjelang puasa dan bulan agustus. Ketua RT mengkoordinir masyarakatnya dan nanti pak inggi juga ikut bergotong royong dibantu dengan perangkat desa setempat”.²⁴

Setelah gotong royong selesai pasti telah disediakan

²⁴ Sri Puryani, Sekretaris Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 04 April 2023.

makan. Ahmad Rifa'i juga ikut makan bersama. Berharap kegiatan seperti ini akan terus terjadi untuk menguatkan rasa kekeluargaan antar masyarakat Desa Dukuhseti. Di sisi lain Ahmad Rifa'i sering blusukan ke rumah warganya baik itu pada jam kerjanya maupun diluar jam kerja. Ahmad Rifa'i memastikan bahwa masyarakatnya sejahtera. Jangan sampai terdapat satupun masyarakat yang lengah dari perhatian pemerintah desa.

“Pak Ingggi sering blusukan ke rumah warga seringnya diwaktu jam kerjanya jika tidak ada tugas di kantor. Dia mengajak perangkat satu. Dalam blusukan tersebut pak ingggi biasanya mengkomunikasikan terkait bedah rumah jika memang sudah tidak layak, kemudian pembangunan saluran (*drainase*). Pokoknya hal-hal yang dibutuhkan oleh masyarakat di wilayah tersebut”²⁵

Loyalitas Ahmad Rifa'i terhadap masyarakat juga terlihat ketika waktu blusukan beliau bertemu dengan warganya di sebuah warung pasti akan mentraktirnya entah itu makan atau minum. Hal itu menambah kedekatan antara kepala desa dengan warganya. Warganya juga senang walaupun dengan hal sederhana sekalipun. Itu merupakan bentuk kepedulian kepala desa dengan masyarakatnya.

b. Sistem komunikasi yang transparan

Ahmad Rifa'i sebagai kepala desa dan pemangku kebijakan masyarakat selalu mengutamakan transparansi komunikasi. hal tersebut dilakukannya supaya informasi tersampaikan secara utuh kepada seluruh masyarakat begitupun sebaliknya. Menurut Ainur Rofiq (ketua BPD Desa Dukuhseti), Ahmad Rifa'i selalu berkomunikasi dengan BPD jika memang itu wewenangnya sebagai mitra kepala desa dalam melaksanakan program.

“Kalau memang itu wewenang BPD kita selalu diajak komunikasi. Entah itu ada Musdus, Musdes, penetapan LKPDes yang berkaitan dengan APBDes. Ada juga musyawarah lain yang sifatnya mendadak. Seperti dengan organisasi lintas sektoral entah itu NU, IPNU IPPNU dan organisasi lain. Kami 90

²⁵ Sri Puryani, Sekretaris Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 04 April 2023.

persen telah dirangkul untuk diajak berbicara”.²⁶

Terkait transparansi komunikasi memang Ahmad Rifa’i selalu berupaya tidak ada satupun elemen masyarakat yang tidak mengetahuinya. Dipastikan seluruhnya mengetahui apa yang dikomunikasikan kepala desanya. Hal ini telah dirasakan oleh Ali Mahfudz yang merupakan salah satu tokoh masyarakat Desa Dukuhseti yang menilai kepala desa sekarang ini mampu menyampaikan informasi secara transparan.

“Memang kepala desanya kali ini orangnya paham hukum. Otomatis secara komunikasi lebih baik daripada sebelum-sebelumnya”.²⁷

Terkait anggaran desa merupakan hal penting yang harus diketahui oleh masyarakat. Ali mahfudz berpesan kepada Ahmad Rifa’i untuk mengelolanya secara hati-hati.

“Kalau memegang pemerintahan harus benar benar transparan. Terutama keuangan. Kita sama-sama ikut berjuang. Maka harus sesuai denan apa yang dikehendaki masyarakat”.²⁸

Masyarakat akan selalu menanyakan kemana anggaran desa digelontarkan. Maka anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) ditampilkan di depan kantor desa. Di dalamnya meliputi pendapatan desa dan pembelanjaan desa seperti penanggulangan bencana darurat & mendesak desa, penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.²⁹

Selain hal yang telah disebutkan di atas, transparansi dalam komunikasi selanjutnya adalah penampungan aspirasi dari masyarakat Desa Dukuhseti. Proses komunikasi yang dinilai mudah membuat masyarakat merasa nyaman dengan kepemimpinan Ahmad Rifa’i. Setiap aspirasi yang diterima dari masyarakat akan segera

²⁶ Ainur Rofiq, Ketua BPD Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 04 April 2023.

²⁷ Ali Mahfudz, Tokoh Masyarakat Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 04 April 2023.

²⁸ Ali Mahfudz, Tokoh Masyarakat Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 04 April 2023.

²⁹ Dokumentasi Desa Dukuhseti Tentang Infografik APBDesa Desa Dukuhseti Tahun 2022, Dukuhseti, pada 24 Maret 2023.

dipertimbangkan dan ditindaklanjuti melalui kegiatan musyawarah. Seperti halnya usulan dari organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) yang direspon dengan baik oleh pihak pemerintah desa.

“Alhamdulillah pemerintah desa dan jajaran badan otonom NU merespon sangat baik dengan pintu yang terbuka lebar, hal ini mengindikasikan IPNU IPPNU tetap eksis baik dari dunia nyata maupun dunia maya atau sosial media. Tidak hanya kegiatan di daerah itu sendiri namun juga mendunia. Dari organisasi Pelajar NU yang tidak kalah dengan organisasi lainnya, pemerintah Desa Dukuhseti sangat menawarkan agar selalu dilibatkan dalam kegiatan entah memberikan bantuan berupa finansial dan non finansial sehingga tetap mengusahakan kesolidan berjalan dengan baik.”³⁰

c. Performa masyarakat semakin meningkat

Terwujudnya desa yang maju merupakan impian setiap kepala desa dan masyarakatnya. Kemajuan sebuah desa tentu tidak terlepas dari gotong royong seluruh elemen di dalamnya seperti aparatur pemerintah desa, organisasi kemasyarakatan dan masyarakat itu sendiri. Banyak masyarakat Desa Dukuhseti yang pro aktif telah mensukseskan sebagian besar agenda dalam kemajuan desa. Misalnya saja dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan. Masyarakat Desa Dukuhseti selalu taat dalam membayar pajak setiap tahunnya. Pada tahun 2017 dan 2018 Desa Dukuhseti mendapatkan penghargaan dari Bupati Pati karena telah menorehkan prestasi dengan pembayaran pajak terbaik. Tak hanya itu, dalam jenjang olahraga banyak juga prestasi yang ditorehkan pemuda Desa Dukuhseti dalam cabang bola volley. Desa Dukuhseti selalu menyabet kejuaraan dalam ajang olahraga yang diselenggarakan oleh pemerintah kecamatan dukuhseti.³¹ Ahmad Rifa'i tentu selalu memberikan apresiasi atas prestasi-prestasi yang

³⁰ Rismaya Nurun Nafiyah, Ketua IPPNU Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti pada 23 Maret 2023.

³¹ Dokumentasi Desa Dukuhseti Tentang Penghargaan Desa Dukuhseti, Dukuhseti, pada 24 Maret 2023.

ditorehkan tersebut.

Dalam hal lain, kemajuan dalam bidang pendidikan keagamaan juga turut menjadi kebanggaan tersendiri bagi Ahmad Rifa'i. Terbukti terdapat tiga pesantren di Desa Dukuhseti meliputi Ponpes Arroudloh Assalamiyah di Dukuh Kedawung, Ponpes Roudlotul Qur'an di Dukuh Seti dan Ponpes AKN Marzuqi di Dukuh Slempong. Selain itu, hadirnya ranting NU Desa Dukuhseti juga memberikan kontribusi besar dalam terselenggaranya agenda-agenda keagamaan. NU sendiri memiliki beberapa badan otonom yang orientasi tugasnya berbeda-beda sesuai dengan pedomannya. Misalnya LAZISNU yang merupakan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama tentu tugasnya adalah mengurus terkait shodaqoh. Beberapa program LAZISNU seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi dan tanggap bencana mampu *membackup* kebutuhan masyarakat. Kemudian IPNU IPPNU yang merupakan organisasi keterpelajaran telah mampu membina watak para pelajar Desa Dukuhseti menjadi lebih baik. Oleh Ahmad Rifa'i semua itu merupakan kemajuan Desa Dukuhseti yang patut mendapatkan apresiasi. Apresiasi tidak melulu dengan penghargaan, tetapi dapat berupa dukungan materi maupun non materi.

d. Mentor bagi masyarakat

Ahmad Rifa'i selalu berupaya untuk menjadi pemimpin yang cerdas bukan hanya masalah sosial tetapi juga kecerdasan intelektual. Gelar doktor yang diperolehnya merupakan hasil dari kerja keras Ahmad Rifa'i untuk menjadi pribadi yang cerdas dan bermanfaat.

“Menjadi Kepala desa itu harus cerdas intelektual karena kita menjadi pimpinan dari masyarakat. Apa yang ada dalam diri kepala desa itu menjadi panutan masyarakatnya”.³²

Banyak hal yang mengantarkan Ahmad Rifa'i hingga sampai saat ini. Menjadi seorang kepala desa muda yang bergelar doktor tentu dibalik pencapaian itu semua terdapat kendaraan yang mengantarkannya. Ahmad Rifa'i

³² Ahmad Rifa'i, Kepala Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 21 Maret 2023.

banyak belajar dari para senior-senior dan tokoh masyarakat yang ada di Dukuhseti hingga luar kota. Menurut Ahmad Rifa'i menjadi seorang kepala desa bukan sekedar duduk di kantor, akan tetapi perbanyak relasi dan pengalaman untuk terus belajar kepada siapapun.

“Disela-Sela Kesibukan menjadi seorang kepala desa, saya selalu menyempatkan untuk *healing* bahasanya untuk melepas kepenatan tugas desa. *Healing* saya ini bermanfaat. Saya selalu mengekspos aktivitas saya di media sosial biar masyarakat tahu bahwa kesibukan kepala desa bukan hanya itu-itu saja”.³³

Ali Mahfudz yang merupakan tokoh masyarakat Desa Dukuhseti mengatakan:

“Kepala desa yang sekarang ini karena memang seorang agamis, beliau rajin silaturahmi dan meminta masukan kepada sesepuh-sesepuh Desa Dukuhseti. Saya pun juga sering dimintai saran dan masukan terkait langkah-langkah kedepannya dalam memimpin desa”.³⁴

Ahmad Rifa'i juga selalu menyampaikan kepada pelajar di Desa Dukuhseti sebagai motivasi saat usia masih muda harus rajin belajar dan mencari pengalaman. Sehingga nanti ketika sudah siap terjun di masyarakat memiliki bekal yang cukup. Tidak sekedar hanya bicara tetapi dapat mengetahui substansinya.

“Selagi Kalian masih muda carilah banyak relasi dan pengalaman. Karena pengalaman itu mahal. Jangan sampai kalian menyesal nantinya karena usia muda kalian tidak punya pengalaman.”³⁵

Peran Ahmad Rifa'i selain sebagai pemimpin juga merupakan motivator bagi generasi muda Desa Dukuhseti.

“Bapak kepala desa sangat mendukung berjalannya

³³ Ahmad Rifa'i, Kepala Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 21 Maret 2023.

³⁴ Ali Mahfudz, Tokoh Masyarakat Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 04 April 2023.

³⁵ Ahmad Rifa'i, Kepala Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti, 21 Maret 2023.

kegiatan IPNU IPPNU di Dukuhseti dengan memberikan support, motivasi dan lainnya yang mana beliau bersiap apabila untuk dijadikan pembina di IPNU IPPNU Dukuhseti itu sendiri. Kepala Desa Dukuhseti memang juga seorang aktivis, sehingga senang sekali dengan keberadaan organisasi ini di Dukuhseti”.³⁶

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Implementasi Sistem Komunikasi Kepala Desa Dukuhseti

Kepala desa merupakan pemegang otoritas tertinggi di tingkatan desa. Pemerintahan desa hanya merupakan fitur pembantu kepala desa dalam mewujudkan segala rencana program desa baik itu pembangunan infrastruktur, SDM dan penataan administrasi pemerintahan. Peran kepala desa sangat vital di dalam penggerak masyarakat untuk maju dan tidaknya. Ahmad Rifa’i adalah kepala Desa Dukuhseti yang merupakan lulusan hukum. Seorang pemimpin yang berpendidikan tentu memiliki strategi dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Memimpin desa berbeda dengan memimpin negara atau kota. Pada sebuah desa pemimpin selalu berdekatan dengan rakyatnya. Maka intensitas dalam berkomunikasi ini mudah terbentuk apabila strategi yang digunakan sesuai.

Dalam proses komunikasinya, Ahmad Rifa’i menggunakan strategi komunikasi berbentuk verbal, non verbal dan tertulis. Komunikasi verbal atau bil lisan, komunikasi non verbal atau bil hal dan komunikasi tertulis atau bil qalam merupakan bentuk komunikasi yang kompleks dan diterapkan oleh Ahmad Rifa’i di desa dukuhseti. Berikut ini adalah penjelasan dari strategi komunikasi tersebut.

a) Bil Lisan

Komunikasi bil lisan merupakan komunikasi verbal melalui pembicaraan yang berisi pesan yang disampaikan kepada orang lain. Komunikasi ini lebih mengarah kepada keintensifan dalam berkoordinasi. Dalam sebuah institusi diperlukan komunikasi secara vertikal yaitu dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas, secara horizontal yaitu

³⁶ Rismaya Nurun Nafiyah, Ketua IPPNU Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, *Wawancara*, Dukuhseti pada 23 Maret 2023.

kepala desa dengan perangkat desa dan BPD serta diagonal yaitu sesama perangkat desa.³⁷ Komunikasi yang intensif Ahmad Rifa'i dengan stakeholder, pengurus dan tokoh masyarakat memberikan kesan bahwa komunikasi itu harus transparan. Dalam agenda musyawarah desa keterlibatan masyarakat juga menjadi hal yang penting. Karena itu akan memberikan usulan terkait pembangunan dan program desa kedepan. Dalam kaitannya pembangunan infrastruktur Ahmad Rifa'i mengkomunikasikannya dengan RT, RW dan masyarakat. Tetapi jika kaitannya dengan pembangunan SDM Ahmad Rifa'i berkomunikasi dengan organisasi lintas sektoral NU.

Koordinasi juga dilakukan oleh Ahmad Rifa'i ketika menjelang suatu acara di Desa Dukuhseti. Acara keagamaan lebih banyak digelar oleh NU. Akan tetapi meskipun organisasi tersebut telah memiliki arah gerak sendiri yang sesuai dengan aturan rumah tangganya tetap harus dilakukan sinkronisasi supaya antara kebijakan desa dan organisasi tersebut dapat berjalan dengan seimbang. Sehingga apa yang dicita-citakan menjadi desa yang maju dapat terwujud dengan kerjasama dengan organisasi lintas sektoral.

Kedekatan Ahmad Rifa'i bersama masyarakat terlihat ketika blusukan ke rumaharganya. Komunikasi langsung dengan masyarakat untuk memastikan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakatnya. Menurutnya esensi seorang pemimpin yang kehadirannya dibutuhkan oleh masyarakat.

b) Bil Qalam

Komunikasi bil qalam merupakan bentuk komunikasi dengan perantara tulisan. Sekarang ini banyak sekali informasi yang tersampaikan melalui tulisan misalnya pamflet, pesan media sosial dan lainnya. Memang keefektifan komunikasi tertulis lebih mudah diterima oleh

³⁷ Dita Puspitasari dan Bayu Putra Danaya, Pentingnya Peranan Komunikasi dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal dan Tertulis (*Literature Review Manajemen*) 3, No. 3 (2022): 259. Diakses Pada 4 Juni, 2023.

[https://dinastirev.org/JEMSI/article/download/817/513#:~:text=Menurut%20Subarna%20\(2000\)%20Komunikasi%20tertulis,kata%20kata%20dalam%20bentuk%20tulisan.](https://dinastirev.org/JEMSI/article/download/817/513#:~:text=Menurut%20Subarna%20(2000)%20Komunikasi%20tertulis,kata%20kata%20dalam%20bentuk%20tulisan.)

orang lain karena medianya yang simpel tanpa kehadiran si pengirim pesan secara tatap muka.

Komunikasi tertulis juga terlihat di Desa Dukuhseti. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat banyak yang berupa tulisan. Misalnya pada infografik desa dukuhseti yang memuat anggaran pembelanjaan, pembangunan dan program kerja ditampilkan di depan kantor desa. Dengan hal itu, masyarakat dengan mudah mengetahui anggaran desa tanpa perlu bertanya ke pemerintah desa. Selain itu, bentuk dokumen-dokumen lainnya yang terdapat di kantor Desa Dukuhseti juga sebagai pendukung atas komunikasi secara tertulis.

Komunikasi secara tertulis selanjutnya adalah keaktifan Ahmad Rifa'i dalam bermedia sosial. Tentu media sosial terdapat dampak positif maupun negatif. Tetapi dalam hal ini aktivitas Ahmad Rifa'i tergolong bernilai positif karena memanfaatkan kemudahan dan ketenaran media sosial untuk memposting segala bentuk program desa dukuhseti. Media sosial yang sering digunakan adalah facebook karena banyaknya masyarakat yang mengakses media satu ini. Jumlah pengguna facebook di indonesia saat ini mencapai tertinggi ketiga di dunia dengan total 43,06 juta orang.³⁸ maka facebook menjadi media yang efektif dalam menyampaikan informasi. Masyarakat dengan mudah memantau dan memberikan aspirasi dalam setiap agenda desa.

c) Bil Hal

Komunikasi bil hal merupakan bentuk komunikasi non verbal dimana ekspresi, gerak tubuh dan tingkah laku seseorang menjadi pesan komunikasi yang ingin disampaikan kepada orang lain. Keikutsertaan Ahmad Rifa'i dalam organisasi NU merupakan pesan komunikasi mendalam supaya masyarakat termotivasi untuk melakukan hal yang sama. NU merupakan organisasi yang mendominasi masyarakat Desa Dukuhseti. Maka sebagai seorang pimpinan yang NU kultural menjadi pengurus

³⁸ KOMINFO, Pengguna Facebook di Indonesia Tertinggi Ketiga Dunia.

<https://www.kominfo.go.id/content/detail/2140/pengguna-facebook-di-indonesia-tertinggi-ketiga-dunia/0/sorotan>

bukanlah menjadi keterpaksaan. Perilaku Ahmad Rifa'i ini bertujuan untuk menghidupkan marwah NU di Desa Dukuhseti. Komunikasi Ahmad Rifa'i dengan masyarakat ini merupakan pengertian antara pihak yang satu dengan pihak lainnya sehingga apa yang dikomunikasikan dapat dimengerti, dipikirkan kemudian dilaksanakan.³⁹

Disamping itu perilaku Ahmad Rifa'i yang giat dalam kerja bakti desa juga memotivasi masyarakat dan memberikan energi positif. Pembuatan gorong-gorong atau *drainase* merupakan salah satu pembangunan desa untuk mencegah terjadinya banjir. Dalam pembangunan itu Ahmad Rifa'i turut membantu dengan mengajak perangkat desa membantu warga.

2. Hambatan Strategi Komunikasi Kepala Desa Dukuhseti

Dalam pelaksanaan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Ahmad Rifa'i terdapat beberapa hambatan baik internal pemerintahan maupun eksternal. Hambatan-hambatan tersebut diantaranya:

a. Kondisi pemerintahan sebelumnya yang stagnan

Jejak pemerintahan terdahulu merupakan warisan bagi pemerintahan selanjutnya. Desa dukuhseti dulunya mengalami stagnan dalam aspek infrastruktur, SDM dan pemerintahan. Maka jika dilihat pemerintahan sekarang ini harus lebih bekerja keras dalam memajukan desa. Kelemahan pada pemerintahan sebelumnya dievaluasi bersama masyarakat untuk menghasilkan keputusan terbaik yang mampu membawa Desa Dukuhseti lebih maju lagi.

b. Kultur pendidikan masyarakat yang cenderung rendah

Sebagai masyarakat desa tentunya masih banyak yang berpendidikan menengah ke bawah. Sekalipun terdapat yang berpendidikan tinggi sangat jarang sekali peduli terhadap kemajuan desanya. Masyarakat yang

³⁹ Dita Puspitasari dan Bayu Putra Danaya, Pentingnya Peranan Komunikasi dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal dan Tertulis (*Literature Review Manajemen*) 3, No. 3 (2022): 261. Diakses pada 4 Juni, 2023.

[https://dinastirev.org/JEMSI/article/download/817/513#:~:text=Menurut%20Subarna%20\(2000\)%20Komunikasi%20tertulis,kata%2Dkata%20dalam%20bentuk%20tulisan.](https://dinastirev.org/JEMSI/article/download/817/513#:~:text=Menurut%20Subarna%20(2000)%20Komunikasi%20tertulis,kata%2Dkata%20dalam%20bentuk%20tulisan.)

berpendidikan rendah secara rasional sulit ketika diajak untuk maju. Akan tetapi jika terdapat dorongan dan motivasi dari orang yang berpendidikan seperti Ahmad Rifa'i lambat laun akan menjadi masyarakat yang madani. Masyarakat yang peduli dan sadar dengan perkembangan desanya. Hal ini dikarenakan perubahan sosial mustahil terwujud jika tidak didalangi oleh aktor yang memiliki pengetahuan, komitmen dan kesadaran akan diri serta posisi strukturalnya. Sehingga ide-ide, gagasan dan nilai ideologi mampu ditransmisikan terhadap pelaku perubahan sosial.⁴⁰

Pendekatan dalam komunikasi dengan masyarakat Desa Dukuhseti memang harus disesuaikan dengan kultur orang desa yang menjunjung tinggi kebersamaan dalam kesederhanaan. Maka Ahmad Rifa'i dengan pendekatan komunikasinya selalu bertujuan untuk memupuk guyub warga Dukuhseti. Masyarakat Dukuhseti mampu dirangkul oleh Ahmad Rifa'i berkat sikapnya yang *legowo* terhadap masyarakat. Karena Ahmad Rifa'i yang menegaskan bahwa merangkul masyarakat desa itu tidak dapat dengan jiwa profesional. Tetapi dengan sikap yang *legowo*.

- c. Kurangnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya informasi desa

Dituntut untuk memahami akan tetapi kurang dihargai. Itulah mungkin perkataan yang tepat untuk masyarakat. Sebagai masyarakat tentu menghendaki mendapatkan kehidupan yang layak dan makmur. Untuk mencapai taraf tersebut dibutuhkan kerjasama antar pemerintah dengan masyarakat. Segala macam bentuk komunikasi telah dilakukan oleh Ahmad Rifa'i. Akan tetapi beberapa informasi yang seharusnya diterima dan mendapatkan *feedback* dari masyarakat

⁴⁰ Arif Hidayatullah dan Wardiman, Dampak Pendidikan Terhadap Perubahan Sosial, Ekonomi dan Budaya Masyarakat Desa Terpencil (Studi di Masyarakat Desa Sai Kabupaten Bima) 6, No. 2 (2019): 30. Diakses pada 10 Juni, 2023.

<https://komunikasistisip.ejournal.web.id/index.php/komunikasistisip/article/view/223/197>

tidak dihiraukan oleh sebagian masyarakat. *feedback* ini dapat diketahui langsung ataupun tidak oleh pemerintah desa. *feedback* bisa berbentuk verbal dan non verbal atau keduanya.⁴¹ Padahal informasi tersebut sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat. Namun kembali lagi kepada kultur masyarakat desa yang kurang sadar atas itu semua. Menurut Ahmad Rifa'i yang terpenting strategi telah dijalankan. Terkait berhasil tidaknya tetap ada hasilnya meskipun kurang maksimal.

3. Dampak Strategi Komunikasi Kepala Desa Dukuhseti

a. Hubungan dengan masyarakat semakin kuat

Ahmad Rifa'i sadar akan pentingnya menjaga komunikasi dengan masyarakat. Maka Ahmad Rifa'i selalu membina hubungan yang kuat dengan masyarakat. Karena dalam menjalankan program desa itu harus dilandasi dengan rasa kekeluargaan dan persaudaraan yang kuat. Tanpa hubungan kekeluargaan yang kuat hal itu sulit direalisasikan. Sehingga Ahmad Rifa'i memiliki forum tahlilan setiap malam jumat wage yang bertempat di musholla miliknya. Tujuannya disamping masyarakat Desa Dukuhseti saling mendoakan arwah yang sudah meninggal juga untuk membina rasa kekeluargaan masyarakat Desa Dukuhseti. Menariknya forum tersebut tidak dikhususkan dengan orang-orang tertentu. Biasanya hanya mengundang tokoh masyarakat dan perangkat desa. Akan tetapi Ahmad Rifa'i membuka lebar bagi seluruh masyarakat yang bersedia untuk ikut acara tersebut. Dalam forum tersebut juga terjadi musyawarah desa atau penyampaian aspirasi dari masyarakat. Masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya merasa tidak terbebani karena tidak terhalangi oleh apapun. Ibarat keluarga dalam musyawarah pasti penuh dengan ketenangan. Ahmad Rifa'i pun selalu merespon setiap kejadian yang ada untuk kemudian ditanggapi oleh berbagai sudut pandang. Diakhir acara rutinan selalu ditutup dengan kegiatan ramah tamah. Di sini terlihat

⁴¹ Umar Farouq Zuhdi, *Komunikasi Bisnis Pemahaman Secara Mudah*, (Yogyakarta: Wahana Totalita, 2011) Hal. 24.

sekali sikap merakyat dari Ahmad Rifa'i. Ahmad Rifa'i duduk dan makan bersama masyarakatnya. Inilah yang dinamakan budaya turun temurun dari orang Jawa yang selalu mengutamakan soliditas dalam kehidupan bermasyarakat. Karena budaya merupakan cara hidup bersama yang dimiliki oleh suatu kelompok dan diwariskan dari generasi ke generasi.⁴²

Maka harapan Ahmad Rifa'i kebersamaan dalam bermasyarakat tersebut tetap konsisten. Suatu kebaikan harus dilandasi dengan niat yang tulus supaya berjalan dengan apa yang diharapkan. Seiring dengan perkembangan waktu, terbangunlah soliditas yang utuh antar masyarakat. Masyarakat merasa memiliki ruang kedekatan dengan pemimpinnya. Masyarakat yang memiliki problematika dapat terpecahkan dengan musyawarah bersama. Intinya jika semua dilandasi dengan rasa kekeluargaan pasti akan berjalan dengan baik dan menghasilkan sebuah kemanfaatan bagi sesama. Ahmad Rifa'i tetap *nguri-nguri* budaya orang Jawa yang selalu memulyakan dan berbuat baik kepada siapapun sekalipun terhadap seorang musuh. Ahmad Rifa'i tidak tebang pilih dalam melayani masyarakat. Seluruh masyarakat Desa Dukuhseti dirangkulnya dengan penuh ketulusan.

b. Sistem komunikasi yang transparan

Transparansi dalam komunikasi dengan masyarakat merupakan hal yang penting. Segala kebijakan pemerintahan akan diterima oleh masyarakat jika transparansi dalam komunikasi ini terwujud. Ahmad Rifa'i merupakan kepala desa yang transparan dalam melakukan program jika memang itu wewenangnya untuk diajak berkomunikasi. Ketepatan mitra yang diajak berkomunikasi menentukan hasil yang diperoleh. Dalam hal pembelanjaan anggaran desa misalnya. Masyarakat akan menanyakan untuk apa saja anggaran desa tersebut. Tetapi jika informasinya secara transparan disampaikan melalui tulisan di depan kantor

⁴² Yatiman, dkk, Nilai Kerukunan dan Kekeluargaan Etnis Jawa dalam Tradisi *Among-Among* 5, No. 1 (2018): 32. Diakses pada 10 Juni, 2023.

<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/download/710/608/>

desa, masyarakat tidak lagi meragukan. Karena komunikasi merupakan bukti adanya pertukaran informasi antara pemerintah dengan masyarakat. Maka dari itu komunikasi dapat menghubungkan transparansi pemerintah dan partisipasi masyarakat.⁴³

Disisi lain penyerapan aspirasi dari masyarakat juga bagian dari bentuk transparansi dalam berkomunikasi. IPNU IPPNU merupakan salah satunya yang merasa aspirasinya direspon dengan baik oleh pemerintah desa. Pemerintah menghendaki supaya selalu dilibatkan dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU IPPNU. Sehingga ini adalah peluang bagi IPNU IPPNU untuk memaksimalkan programnya.

c. Performa masyarakat semakin meningkat

Strategi komunikasi yang dibangun oleh Ahmad Rifa'i memberikan motivasi yang luar biasa bagi masyarakat. Banyak masyarakat yang sekarang pro aktif dalam setiap agenda desa. Bersama-sama dalam memajukan desa dan sadar bahwa Desa Dukuhseti adalah milik bersama yang harus dikembangkan menjadi lebih baik. Salah satu hal yang terlihat baik adalah ketaatan masyarakat Dukuhseti dalam pembayaran pajak sehingga memperoleh penghargaan dari bupati pati. Dalam jenjang olahraga juga banyak membawa prestasi seperti ajang bola volley. Dalam bidang pendidikan keagamaan muncul beberapa pondok pesantren yang tidak kalah dengan ponpes ternama di luar Desa Dukuhseti. Seorang pengasuhnya juga lulusan dari pondok-pondok besar. Selain itu kehadiran NU di Desa Dukuhseti dapat mewadahi setiap kegiatan keagamaan. Kontribusi zakat , pendidikan, kesehatan dan ekonomi terwadahi dengan adanya LAZISNU. Pemberdayaan sdm remaja juga terwadahi dengan hadirnya IPNU IPPNU.

⁴³ Atih Ardiansyah, *Transparansi Komunikasi Pemerintahan Badan Publik di Provinsi Banten*, (Analisis Hermeneutika Paul Ricouwer pada Buku *Transparansi Setengah Hati* Karya Ade Jahran) 8, No. 2 (2022): 35. Diakses Pada 10 Juni 2023.

<https://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Jipp/Article/Download/5538/238>

d. Mentor bagi masyarakat

Pemimpin bukan hanya dituntut cerdas secara sosial, akan tetapi juga secara intelektual. Seorang yang berpendidikan tinggi semata-mata ilmunya bukan untuk dirinya sendiri. Tetapi mampu mengamalkannya kepada orang lain. Sebagai sosok pimpinan di dalam masyarakat, Ahmad Rifa'i adalah sebagai panutan. Keseluruhan tindakannya akan menjadi cerminan pada masyarakat desa dukuhseti. Meskipun bergelar doktor, Ahmad Rifa'i masih giat belajar dari para senior baik desa maupun luar kota. Kedekatannya dengan para tokoh agama menjadikannya mampu memetik langsung setiap ilmu yang didapatkan. Ilmu tersebut kemudian disampaikan kepada para pelajar di Desa Dukuhseti. Intinya masih muda harus semangat untuk mempersiapkan masa depan yang gemilang.

Kepemimpinan Ahmad Rifa'i ini memang menunjukkan bahwa pendidikan itu harus diajarkan kepada masyarakat. Ilmu yang telah diperoleh Ahmad Rifa'i menjadi bekal utamanya dalam terjun kepada masyarakat Desa Dukuhseti. Menurut Herimanto seorang yang memiliki kewibawaan dan cakap dalam menyelesaikan sebuah persoalan maka ia layak menjadi seorang pemimpin.⁴⁴ Ahmad Rifa'i tidak memiliki setitik ambisi pun untuk maju menjadi kepala desa. Masyarakat Desa Dukuhseti sekarang tahu bahwa desanya butuh perubahan dan harus dinahkodai oleh sosok pemimpin yang berkompeten. Dari awal memimpin Ahmad Rifa'i selalu berupaya untuk membangun tatanan Desa Dukuhseti menjadi lebih baik tanpa menghapus atau menghilangkan tradisi baik sebelumnya. Membangun Desa Dukuhseti bukanlah tugas dari kepala desa semata. Ahmad Rifa'i hanya sebagai mitra dari masyarakat untuk terus menata desa. Dalam memimpin masyarakat desa, tidak bisa semata-mata menggunakan jiwa profesionalisme seperti

⁴⁴ Christianto Dedy Setyawan, dkk, *Pemimpin Ideal dan Karakteristik yang Didambakan dalam Menjawab Tantangan Zaman* 5. No. 1 (2022): 97. Diakses pada 10 Juni 2023.

<https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/download/57778/33948>

masyarakat kota. Kadangkala Ahmad Rifa'i harus berupaya merangkul masyarakatnya supaya terwujud kesejahteraan sosial. Menata Desa Dukuhseti bukanlah hal yang mudah. Semua strategi merupakan hasil analisis yang mendalam terhadap kondisi masyarakat Desa Dukuhseti. Banyak strategi yang telah diterapkan Ahmad Rifa'i untuk membangun soliditas masyarakatnya. Karena kerja yang dilandasi rasa kekeluargaan itu akan berjalan dengan mudah. Terkait tolak ukur keberhasilan Ahmad Rifa'i dalam memimpin Desa Dukuhseti ia menyampaikan.

